

Wahyu Yesus Kristus - Nomor Sembilan

Narasi Kenabian Terakhir Yesaya: Pernyataan Kristus dan Peran Kenabian 144.000

Jeff Pippenger
2023-11-01

Kitab Yesaya, khususnya narasi kenabian terakhir Yesaya yang terdapat dalam pasal empat puluh sampai enam puluh enam, merupakan suatu pemaparan yang menekankan beberapa kebenaran nubuat penting yang berhubungan langsung dengan Wahyu Yesus Kristus, yang kini sedang dibukakan segelnya ketika kita mendekati penutupan masa pencobaan manusia. Salah satu kebenaran itu adalah pernyataan tentang Alfa dan Omega. Tidak ada kitab lain dalam Alkitab yang menandingi kesaksian Yesaya tentang unsur karakter Allah yang menggambarkan akhir suatu perkara bersamaan dengan permulaannya.

Siapakah yang telah melakukannya dan mengerjakannya, yang memanggil turun-temurun sejak semula? Akulah TUHAN, yang terdahulu, dan bagi yang terkemudian Aku tetap Dia. Yesaya 41:4.

Dalam Kitab Yesaya, Allah menyatakan apa yang membuktikan bahwa Allah adalah Allah.

Beginilah firman TUHAN, Raja Israel, dan Penebusnya, TUHAN semesta alam: Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; dan selain Aku tidak ada Allah. Siapa seperti Aku yang memanggil, yang menyatakannya, dan yang menatanya bagi-Ku sejak Aku menetapkan bangsa purbakala? Tentang hal-hal yang akan datang dan yang akan terjadi, biarlah mereka memberitahukannya kepada mereka. Jangan takut dan jangan gentar; bukankah sejak dahulu Aku telah memberitahukannya dan menyatakannya? Kamu adalah saksi-saksi-Ku. Adakah Allah selain Aku? Ya, tidak ada Allah; Aku tidak mengenal yang lain. Yesaya 44:6-8.

Narasi kenabian terakhir Yesaya menekankan penggenapan yang sempurna dan terakhir atas kedatangan Sang Penghibur yang dijanjikan Yesus.

Dengarkanlah aku, kamu yang mengejar kebenaran, kamu yang mencari TUHAN: pandanglah kepada batu dari mana kamu dipahat, dan kepada lubang tambang dari mana kamu digali. Pandanglah kepada Abraham, bapamu, dan kepada Sara yang melahirkan kamu; sebab Aku memanggil dia seorang diri, memberkatinya, dan memperbanyaknya. Sebab TUHAN akan menghibur Sion; Ia akan menghibur semua reruntuhannya; Ia akan membuat padang belantaranya seperti Eden, dan padang gurunnya seperti taman TUHAN; sukacita dan kegirangan akan ditemukan di dalamnya, ucapan syukur, dan suara nyanyian. Yesaya 51:1-3.

Sang Penghibur tiba pada bulan Juli 2023. Kebenaran lain yang ditekankan dalam narasi Yesaya adalah sejarah tiga tahap yang tersembunyi dari tujuh guruh, yang merupakan struktur "emeth", kata Ibrani yang dibentuk oleh huruf pertama, ketiga belas, dan terakhir dari abjad Ibrani.

Suara gemuruh dari kota, suara dari Bait Suci, suara Tuhan yang memberi pembalasan kepada musuh-musuh-Nya. Yesaya 66:6.

Kebenaran penting lain yang disampaikan dalam Yesaya adalah bahwa Islam berperan sebagai alat penghakiman eksekutif Allah, pertama-tama atas Amerika Serikat, dan kemudian atas dunia, untuk disahkannya pemaksaan hari Minggu.

Dengan takaran, ketika ia bertunas, engkau akan berbantah-bantah dengannya: ia menahan angin kerasnya pada hari angin timur. Yesaya 27:8.

Semua kebenaran ini dapat dikategorikan sebagai komponen dari pekabaran Seruan Tengah Malam, yaitu perumpamaan tentang sepuluh gadis sebagai representasi dari pekabaran Wahyu Yesus Kristus yang diberikan Bapa kepada Yesus, yang memberikannya kepada Gabriel, yang memberikannya kepada Yohanes, yang menuliskannya dan mengirimkannya kepada jemaat-jemaat. Kita telah menggunakan narasi terakhir Yesaya untuk mendukung rangkaian peristiwa nubuatan yang dimulai pada pasal sebelas Kitab Wahyu, dan sekarang kita telah sampai pada pasal dua belas, di mana kita mendapati perempuan yang berselubungkan matahari digambarkan dengan simbolisme yang begitu teguh ditegaskan oleh Yesaya, yakni bahwa Kristus menggambarkan akhir dari suatu hal melalui permulaannya.

Lalu tampak sebuah tanda besar di langit: seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan di atas kepalanya ada sebuah mahkota dari dua belas bintang. Ia mengandung dan menjerit kesakitan, mengalami sakit bersalin dan menderita hendak melahirkan. Lalu tampak pula suatu tanda lain di langit: tampak seekor naga merah besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan pada kepala-kepalanya ada tujuh mahkota. Ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi; dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang siap melahirkan itu, untuk memakan anaknya segera setelah anak itu lahir. Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya itu diangkat kepada Allah dan ke takhta-Nya. Wahyu 12:1-5.

Perempuan dalam Wahyu 12 adalah simbol umat pilihan Allah sepanjang sejarah. Kedua belas suku Israel harfiah kuno mewakili awal umat perjanjian pilihan Allah. Kedua belas suku itu melambangkan akhir dari Israel harfiah kuno, ketika Kristus memilih dua belas murid. Kedua belas murid itu pada akhir Israel harfiah kuno juga adalah kedua belas rasul pada awal Israel rohani modern. Dua saksi permulaan dan satu saksi penutup bergabung untuk membentuk tiga saksi yang mengidentifikasi seratus empat puluh empat ribu sebagai akhir dari Israel rohani modern.

Seratus empat puluh empat ribu itu juga merupakan panji yang diusir oleh saudara-saudara mereka. Mereka adalah panji yang merupakan lembah tulang-tulang kering yang mati, yang terbaring di jalan kota besar Sodom dan Mesir, yang dibunuh oleh binatang yang naik dari jurang tak berdasar. Mereka adalah panji, yaitu batu-batu mahkota yang dipakai perempuan itu di atas kepalanya.

Dan TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu sebagai kawanan domba umat-Nya; sebab mereka akan seperti batu-batu mahkota, diangkat sebagai panji-panji di atas tanah-Nya. Zakharia 9:16.

Panji itu, yang merupakan seratus empat puluh empat ribu, adalah batu-batu, sebagaimana halnya Kristus.

Dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka itu, dan batu karang itu adalah Kristus. 1 Korintus 10:4.

Kristus melambangkan seratus empat puluh empat ribu, dan Petrus sependapat dengan Paulus bahwa Kristus adalah "batu hidup" yang telah ditolak, dan Petrus juga menyatakan bahwa umat Allah adalah "batu-batu yang hidup."

Kepada-Nya kamu datang, seperti kepada batu yang hidup, memang ditolak oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga; kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, dibangun menjadi rumah rohani, imamat yang kudus, untuk mempersembahkan korban-korban rohani yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. 1 Petrus 2:4, 5.

Seratus empat puluh empat ribu itu bukan hanya batu-batu di mahkota perempuan itu; mereka adalah mahkota itu sendiri.

Demi Sion aku tidak akan berdiam diri, dan demi Yerusalem aku tidak akan berhenti, sampai kebenarannya terbit seperti cahaya, dan keselamatannya seperti pelita yang menyala. Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu, dan semua raja kemuliaanmu; dan engkau akan disebut dengan nama baru, yang akan dinamai oleh Tuhan. Engkau juga akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan Tuhan, dan diadem kerajaan di tangan Allahmu. Yesaya 62:1-3.

Kristus merupakan gambaran dari seratus empat puluh empat ribu. Ia adalah Batu Karang, dan mereka adalah "batu-batu." Mereka adalah "mahkota kemuliaan di tangan Tuhan," dan Kristus adalah mahkota kemuliaan.

Pada hari itu TUHAN semesta alam akan menjadi mahkota kemuliaan dan diadem keindahan bagi sisa umat-Nya, dan menjadi roh penghakiman bagi orang yang duduk mengadili, serta kekuatan bagi mereka yang membalikkan pertempuran hingga ke pintu gerbang. Yesaya 28:5, 6.

Ketika mempertimbangkan angka dua belas dalam konteks awal dan akhir, perempuan itu mewakili umat perjanjian pilihan sejak Israel kuno di Gunung Sinai hingga sejarah seratus empat puluh empat ribu. Mereka telah dilambangkan oleh Kristus, dan kelahiran-Nya melambangkan kebangkitan tulang-tulang kering yang mati dari jalan tempat mereka telah dibunuh pada 18 Juli 2020. Proses dua langkah yang Yehezkiel tiga puluh tujuh jelaskan dengan sangat ringkas, yang menghidupkan kembali kedua nabi itu, 'pertama kali disebutkan' dalam penciptaan Adam.

Adam diciptakan dalam dua tahap. Ia terlebih dahulu dibentuk, lalu Kristus menghembuskan napas hidup ke dalam dirinya, sama seperti napas dari keempat penjuru angin dalam Yehezkiel menghidupkan tulang-tulang kering. Adam diciptakan sebagai seorang pria yang sepenuhnya dewasa, namun penciptaannya itu tetap merupakan kelahirannya. Seratus empat puluh empat ribu lahir setelah tiga setengah hari simbolis terbaring mati di jalan yang melintasi lembah maut. Seratus empat puluh empat ribu itu dilahirkan oleh perempuan yang melahirkan "anak laki-laki" yang akan memerintah dengan tongkat besi. Sebagai simbol gereja sepanjang sejarah, perempuan

dalam Wahyu dua belas mewakili simbolisme yang sama dengan "gunung" dalam Daniel dua.

"Kitab Wahyu adalah kitab yang dimeteraikan, tetapi juga kitab yang terbuka. Ia mencatat peristiwa-peristiwa yang menakjubkan yang akan terjadi pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini. Ajaran-ajaran kitab ini jelas dan pasti, bukan mistis dan tak dapat dimengerti. Di dalamnya dibahas garis nubuatan yang sama seperti dalam Kitab Daniel. Beberapa nubuatan diulang oleh Allah, sehingga menunjukkan bahwa nubuatan-nubuatan itu harus diberi perhatian penting. Tuhan tidak mengulang hal-hal yang tidak mempunyai arti besar." Manuscript Releases, jilid 9, 8.

Garis nubuat yang sama yang terdapat dalam Daniel diangkat kembali dalam Wahyu. Batu dalam Daniel, yang diambil dari gunung tanpa campur tangan manusia, adalah "batu-batu hidup" menurut Petrus, yang "dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus," dan batu dalam Daniel itu juga melambangkan seratus empat puluh empat ribu. Gunung itu adalah gereja Allah sepanjang sejarah.

Dan pada zaman raja-raja itu Allah semesta langit akan mendirikan sebuah kerajaan yang tidak akan pernah dihancurkan; dan kerajaan itu tidak akan diserahkan kepada bangsa lain, melainkan akan meremukkan dan melenyapkan semua kerajaan ini, dan ia akan tetap berdiri selama-lamanya. Sebab engkau melihat bahwa batu itu dipotong dari gunung tanpa campur tangan manusia, dan bahwa batu itu meremukkan besi, perunggu, tanah liat, perak, dan emas; Allah yang Mahabesar telah memberitahukan kepada raja apa yang akan terjadi sesudah ini: dan mimpi itu pasti, dan penafsirannya pun tepat. Daniel 2:44, 45.

Pesan Seruan Tengah Malam yang disampaikan oleh seratus empat puluh empat ribu juga digambarkan sebagai hujan akhir, dan pada masa hujan akhir itulah Allah 'mendirikan' kerajaan yang dilambangkan oleh batu Daniel.

Hujan akhir akan turun atas mereka yang murni—kemudian mereka semua akan menerimanya seperti dahulu.

Ketika keempat malaikat itu melepaskan, Kristus akan menegakkan kerajaan-Nya. Tidak seorang pun menerima hujan akhir selain mereka yang melakukan segala yang mereka mampu. Kristus akan menolong kita. Semua orang dapat menjadi pemenang oleh kasih karunia Allah, melalui darah Yesus. Seluruh surga tertarik pada pekerjaan itu. Para malaikat tertarik. Spalding dan Magan, 3.

Keempat angin Islam dilepaskan pada Undang-undang Hari Minggu, dan kemudian Kristus mendirikan kerajaan-Nya. Hal itu terjadi pada masa kerajaan-kerajaan rohani dalam Kitab Daniel pasal dua. Empat kerajaan rohani terakhir dalam mimpi Nebukadnezar diwakili oleh empat kerajaan harfiah yang pertama. Babel harfiah, Media-Persia, Yunani, dan Roma mewakili Babel rohani, Media-Persia, Yunani, dan Roma.

Babel rohani adalah kepala emas yang menerima luka yang mematikan pada tahun 1798, sebagaimana dilambangkan oleh Nebukadnezar yang untuk sementara disingkirkan dari kekuasaan selama "tujuh masa." Ketika persatuan tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu

membentuk kerajaan kedelapan, yang berasal dari ketujuh, kerajaan itu akan terdiri dari semua kerajaan rohani yang diwakili dalam patung Nebukadnezar pada pasal dua. Kepausan yang mati dan kepausan yang dibangkitkan kembali adalah kepala emas rohani pada awal dan akhir dari empat kerajaan rohani dalam patung itu. Amerika Serikat, sebagai yang kedua dari keempat kerajaan itu, digambarkan sebagai Media-Persia rohani. Perserikatan Bangsa-Bangsa, sebagai yang ketiga dari keempat kerajaan itu, digambarkan sebagai Yunani rohani, dan bersama-sama, semuanya membentuk persatuan tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu untuk mendirikan kerajaan kedelapan, yang berasal dari ketujuh. Kepausan adalah antikristus dan berupaya memalsukan Kristus. Dalam hal ini, dari empat kerajaan rohani yang terakhir, kepausan adalah yang pertama dan yang terakhir.

Batu yang dipotong dari gunung menjadi sebuah kerajaan yang memenuhi seluruh bumi, dan itu ditegakkan sebagai panji pada "hari-hari raja-raja ini," sebab semua kerajaan rohani dari patung itu diwakili secara aktif pada "hari-hari terakhir." Pengibaran panji, yang merupakan penegakan Kerajaan Kristus, terjadi ketika empat angin Islam dilepaskan, dan hujan akhir dicurahkan tanpa ukuran pada saat hukum hari Minggu.

Batu yang dipahat dari gunung itu akan meremukkan semua kerajaan rohani di bumi, yang dilambangkan oleh "besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas". Seratus empat puluh empat ribu melambangkan Kristus, yang dalam Wahyu dua belas adalah "anak laki-laki", yang kelahirannya melambangkan kelahiran seratus empat puluh empat ribu itu. "Anak laki-laki" itu akan "memerintah semua bangsa dengan tongkat besi". Dengan tongkat itu, ia akan menghancurkan bangsa-bangsa.

Aku akan memberitakan ketetapan: Tuhan telah berfirman kepadaku, Engkaulah Anak-Ku; pada hari ini Aku telah memperanakan engkau. Mintalah kepada-Ku, maka Aku akan memberikan bangsa-bangsa sebagai milik pusakamu, dan ujung-ujung bumi sebagai milikmu. Engkau akan meremukkan mereka dengan tongkat besi; engkau akan menghancurkan mereka seperti bejana tukang periuk. Mazmur 2:7-9.

Anak Allah diperanakan oleh Bapa. Banyak orang mengambil kebenaran ini dan memutarbalikkannya untuk kebinasaan mereka sendiri. "Diperanakan" berarti melahirkan, tetapi kita tahu bahwa tidak pernah ada waktu ketika Kristus tidak ada.

'Sekarang Roh berbicara dengan tegas, bahwa pada waktu-waktu terakhir ada orang yang akan murtad dari iman, menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan; berdusta dalam kemunafikan; hati nurani mereka dihanguskan dengan besi panas.' Sebelum perkembangan terakhir dari pekerjaan kemurtadan, akan terjadi kekacauan iman. Tidak akan ada gagasan yang jelas dan tegas mengenai rahasia Allah. Satu kebenaran demi kebenaran lainnya akan dirusak. 'Dan tanpa perbantahan, agunglah rahasia kesalehan: Allah dinyatakan dalam daging, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercaya di dalam dunia, diangkat ke dalam kemuliaan.' Banyak orang yang menyangkal praeksistensi Kristus, dan karena itu menyangkal keilahian-Nya; mereka tidak menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi. Ini adalah penyangkalan total terhadap Kristus. Dia adalah Anak Tunggal Allah, yang satu dengan Bapa sejak semula. Oleh Dia alam semesta diciptakan." Tanda-tanda

Zaman, 28 Mei 1894.

Ketika Kristus diidentifikasi sebagai “diperanakan” dari Bapa, itu mengidentifikasi suatu kebenaran yang terkait dengan Kristus, suatu kebenaran yang akan hancur jika dipaksakan ke dalam model keorangtuan manusia. Kita tidak dapat menilai Allah dari perspektif manusiawi kita. Kita hanya dapat menilai Allah sebagaimana Dia menyajikan kepada kita penilaian-Nya tentang diri-Nya sendiri.

Hendaklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikiran-pikirannya; hendaklah ia kembali kepada TUHAN yang akan mengasihannya, kepada Allah kita yang akan mengampuni dengan berlimpah-limpah. Sebab pikiran-Ku bukan pikiranmu, dan jalanmu bukan jalan-Ku, firman TUHAN. Karena seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-jalan-Ku lebih tinggi daripada jalan-jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu. Yesaya 55:7-9.

Memelintir kata "begotten" untuk menyatakan bahwa ada suatu waktu ketika Bapa memperanakan Kristus adalah memberi "perhatian kepada roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan." Untuk keperluan studi kita saat ini, saya hanya menegaskan bahwa perempuan dalam Wahyu pasal dua belas akan melahirkan "anak laki-laki" yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi. Seratus empat puluh empat ribu itu juga akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi.

Jemaat Tiatira kembali ketika luka mematikan kepausan disembuhkan pada saat hukum hari Minggu. Dalam sejarah itu, janji yang diberikan kepada umat Allah adalah bahwa mereka yang menang akan memerintah "bangsa-bangsa" dengan "tongkat besi".

Dan barangsiapa menang dan memelihara perbuatan-perbuatan-Ku sampai akhir, kepadanya akan Kuberikan kuasa atas bangsa-bangsa; ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; seperti bejana-bejana tukang periuk, mereka akan dihancurkan berkeping-keping; sebagaimana yang Kuterima dari Bapa-Ku. Wahyu 2:26, 27.

Umat Allah yang berada dalam manifestasi terakhir dari jemaat di Tiatira adalah seratus empat puluh empat ribu orang. Perempuan itu pada mulanya melahirkan Kristus dan pada akhirnya ia melahirkan seratus empat puluh empat ribu orang yang mengikuti Anak Domba.

Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta, dan di hadapan keempat makhluk, dan para tua-tua; dan tidak seorang pun dapat mempelajari nyanyian itu selain seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi. Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan diri dengan perempuan-perempuan; karena mereka perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia sebagai buah sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba. Wahyu 14:3, 4.

Kristus lahir "pertama", dan seratus empat puluh empat ribu orang mengikuti Anak Domba, jadi mereka lahir "terakhir". Kristus "diangkat kepada Allah", sama seperti kedua saksi dalam Wahyu pasal sebelas. Kedua anaknya naik kepada Bapa.

Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya itu diangkat kepada Allah dan ke takhta-Nya. Wahyu 2:5.

Kristus, sebagai TUHAN semesta alam, juga adalah "bagian Yakub", dan Israel adalah "tongkat milik pusaka-Nya", dan Israel juga adalah "kapak tempur dan senjata perang"-Nya, yang Ia gunakan untuk "memecah-pecahkan bangsa-bangsa".

Bagian Yakub tidak seperti mereka; sebab Dia adalah Pembentuk segala sesuatu; dan Israel adalah tongkat milik pusaka-Nya; TUHAN semesta alam itulah nama-Nya. Engkaulah kapak tempur-Ku dan alat perang; sebab dengan engkau Aku akan memecah-mecahkan bangsa-bangsa, dan dengan engkau Aku akan memusnahkan kerajaan-kerajaan. Yeremia 51:19, 20.

Kristus dan seratus empat puluh empat ribu keduanya memerintah dan menghancurkan bangsa-bangsa menjadi berkeping-keping dengan tongkat besi. Kristus adalah "bagian Yakub", tetapi demikian juga umat-Nya.

Sebab bagian Tuhan adalah umat-Nya; Yakub adalah bagian dari milik pusaka-Nya. Ulangan 32:9.

Batu yang dipotong dari gunung, yang mewakili gereja Allah, adalah perwujudan terakhir dari gereja-Nya yang memenuhi bumi dengan kemuliaan-Nya, dan mereka dipakai sebagai kapak perang Allah untuk menghantam kaki patung itu dan mengubah kerajaan-kerajaan itu menjadi "sekam dari tempat pengirikan pada musim panas." Kerajaan-kerajaan itu diterbangkan oleh angin.

Kemudian besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu hancur berkeping-keping bersama-sama dan menjadi seperti sekam di lantai pengirikan pada musim panas; angin pun menerbangkannya sehingga tak ada bekasnya yang tertinggal; dan batu yang menghantam patung itu menjadi gunung yang besar dan memenuhi seluruh bumi. Daniel 2:35.

Perlu menempatkan simbolisme perempuan itu dalam konteks panji yang diangkat ke surga, sebab Wahyu pasal dua belas menunjukkan awal perang antara Kristus dan Setan yang dimulai di surga, dan dengan demikian mengidentifikasi perang di surga yang menandai akhir dari kontroversi besar antara Kristus dan Setan. Wahyu pasal dua belas dan tiga belas menggambarkan perang terakhir dalam kontroversi besar itu, dan mereka melakukannya dengan menggambarkan para wakil Setan dan seratus empat puluh empat ribu yang bertempur di surga.

Dalam artikel berikutnya, kita akan membahas perang di surga pada "hari-hari terakhir" yang digambarkan sebelumnya oleh perang di surga yang dimulai pada awal mula.

Dan aku melihat seekor binatang lain muncul dari bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti naga. Ia menjalankan seluruh kuasa dari binatang yang pertama di hadapannya, dan menyebabkan bumi serta mereka yang diam di dalamnya menyembah binatang yang pertama itu, yang luka mematikannya telah disembuhkan. Ia melakukan tanda-tanda besar, sehingga ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia. Dan ia menyesatkan mereka yang diam di bumi melalui mukjizat-mukjizat yang diberi kuasa kepadanya untuk dilakukan di hadapan binatang itu, sambil berkata kepada

mereka yang diam di bumi agar mereka membuat sebuah patung bagi binatang itu, yang pernah terluka oleh pedang, namun tetap hidup. Ia diberi kuasa untuk memberikan napas hidup kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Ia membuat semua orang, kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun hamba, menerima suatu tanda pada tangan kanan mereka atau pada dahi mereka, dan supaya tak seorang pun dapat membeli atau menjual kecuali orang yang mempunyai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya. Inilah hikmat: Biarlah orang yang mempunyai pengertian menghitung bilangan binatang itu, sebab itu adalah bilangan seorang manusia; dan bilangannya adalah enam ratus enam puluh enam. Wahyu 13:11-18.